

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Gedung Pasar Raya Blok 1-4 difasilitasi dengan fasilitas akses yang mencukupi, seperti tangga utama, tangga darurat, ramp, dan sebagainya, namun jumlah dan kapasitas akses yang ada masih belum mencukupi untuk melakukan evakuasi bencana. Selain itu, pada gedung ini juga belum tersedia akses darurat khusus evakuasi tsunami seperti tangga darurat yang berada di bagian luar gedung yang bertujuan untuk memudahkan proses evakuasi bencana tsunami.
2. Aksesibilitas evakuasi dalam gedung Pasar Raya Blok 1-4 dikategorikan tinggi, kecuali pada beberapa zona seperti pada blok 1 lantai 2 dan 3, blok 2, dan blok 4 lantai 2. Hal ini disebabkan karena kurangnya akses yang tersedia pada gedung, keterbatasan kapasitas akses yang ada, dan untuk alasan keamanan ada beberapa akses yang tidak digunakan dalam perencanaan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Pada beberapa gedung sebaiknya dilakukan penambahan titik akses agar waktu yang dibutuhkan untuk evakuasi populasi

keluar dari gedung saat terjadi bencana gempa bumi dapat diminimalisir.

2. Gedung Pasar Raya Blok 1 - 4 adalah potensial shelter (BPBD Kota Padang), namun pada gedung ini belum dilakukan perencanaan aksesibilitas evakuasi menuju shelter. Oleh sebab itu, pada penelitian selanjutnya perhitungan aksesibilitas evakuasi menuju shelter dan perencanaan rambu petunjuk evakuasi perlu dilakukan.
3. Pemerintah Kota Padang bersama dengan BPBD Kota Padang sebaiknya melakukan sosialisasi kepada pengunjung terkait prosedur evakuasi bencana gempa dan tsunami agar pengunjung berada dalam keadaan siapsiaga saat terjadi bencana. Sosialisasi ini misalnya dengan penayangan video simulasi evakuasi gempa dan tsunami pada gedung pasar secara berkala.
4. *Owner* Gedung Pasar Raya Padang (Pemerintah Kota Padang, Dinas Perdagangan Kota Padang) sebaiknya melengkapi Gedung Pasar Raya Padang dengan rambu-rambu petunjuk jalur evakuasi, alarm peringatan bencana, serta alat pengeras suara sebagai media informasi bencana, dan instrumen-instrumen sosialisasi tanggap darurat bencana, misalnya dalam bentuk poster.